

**STRATEGI APARATUR DESA DALAM PENGEMBANGAN POTENSI WISATA  
(Studi Di Desa Pujiharjo Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang)**

**HASIL PENELITIAN**  
Diajukan untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Sosial



**OLEH :**  
**FRANSISKUS KONSTANTINUS P.R**  
**2014210044**

**KOMPETENSI PERENCANAAN PEMBANGUNAN  
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2019**

## **RINGKASAN**

Dalam pengembangan potensi wisata, tentu sangat dibutuhkan dengan adanya peran dari aparatur desa karena semuanya akan menjadi lebih tertata dan terstruktur. Untuk menyukseskan desanya itu sendiri dibutuhkan dengan adanya strategi, karena dengan strategi yang dibuat tentu semuanya berujung pada kesuksesan atau kemajuan yang diinginkan oleh semua masyarakat yang ada di desa. Strategi yang biasa dilakukan oleh pemerintah ialah membuat perbandingan. Dengan artian pemerintah melakukan perbandingan dengan desa-desa yang lain, agar apa yg dilakukan lebih kreatif. Dalam penelitian ini digunakan penelitian kualitatif, dengan langkah pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil yang didapat pasti akan diuji kebenarannya, misalnya yang diperoleh dari hasil wawancara akan dipertajamkan dengan observasi dan dokumentasi sehingga dapat memperoleh data yang maksimal dan akurat.

Dari hasil yang diperoleh akan dideskriptifkan agar lebih mempermudah dalam pola pemahaman bagi orang yang membaca. Dalam pembahasan akan dibuat uraian-uraian terkait data yang diperoleh dari penyajian data.

**Kata Kunci : Strategi Aparatur Desa, Pengembangan Potensi Wisata**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Berwisata merupakan salah satu rutinitas yang selalu digemari orang - orang, bahkan hamper sebagian besar orang menggemari kegiatan tersebut. Yang artinya bepergian bersama-sama untuk menikmati keindahan alam yang ingin di kunjungi, Di Indonesia bertamasya atau wusata kedengarannya bukan hal yang asing lagi, dengan didukung oleh begitu banyak keindahan alam yang dimiliki Indonesia yang sudah populer baik didakam degara maupun mancanegara.

Dari sekian banyak tempat wisata di Indonesia yang bisa dikunjungi yakni wisata alam, sejarah, bahari, kuliner, maupun yang lainnya. Wisatawan dalam negeri pun tidak kala peminatnya, sehingga banyak sekali penggemar dan yang pastinya mengalami peningkatan yang cukup pesat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Juni 2018 tercatat mencapai 1,32 juta kunjungan, sehingga Juni 2018 naik 15,21 persen dibandingkan jumlah kunjungan pada Juni 2017 (jumlah wisatawan atau wisman yang berkunjung), yaitu dari 1,14 juta menjadi 1,32 juta kunjungan. Jika dilihat dari Mei 2018 sampai Juni 2018 mengalami kenaikan sebesar 6,07 persen. Penyumbang devisa terbesar negara Indonesia yaitu dari sektor pariwisata karena kontribusinya sangat besar bagi pendapatan negara, dengan banyaknya keanekaragaman wisata di Indonesia, tapi sangat disayangkan karena tidak diimbangi dengan informasi atau atau membangun link atau fasilitas yang cukup mengenai objek dan tujuan wisata yang dikunjungi. Informasinya sangat minim sehingga membuat banyak orang mencari informasinya melalui komunitas, brosur, buku, promosi, dan internetlah yang menjadi opsi terakhir. Hampir semua wisatawan dalam negara maupun manca negara mencari informasi wisata di Indonesia melalui internet.

Saat ini internet sebagian besar populasi menggunakan internet dalam mengakses informasi mengenai suatu hal. Dengan perkembangan internet di Indonesia sangat berdampak positif bagi pariwisata di Indonesia. Dengan adanya internet otomatis biaya promosinya semakin murah. Wisatawan dalam maupun luar negeri dapat mengakses informasi tentang tempat wisata yang ingin mereka kunjungi. Dengan berkembangnya tempat wisata yang ada otomatis akan meningkatkan usaha-usaha yang ada di daerah tersebut misalnya penginapan atau hotel, kuliner serta keanekaragaman budaya yang dipertontonkan, karena pada umumnya yang dikunjungi itu pasti mempunyai daya tarik dan keunikan serta ciri khas daerah tersebut. Seperti yang dicantumkan dalam Pasal 14 Undang-Undang No 10 Tahun 2009 tentang Usaha Pariwisata meliputi :

1. Daya Tarik wisata
2. Kawasan pariwisata
3. Jasa transportasi wisata
4. Jasa perjalanan wisata
5. Jasa makanan dan minuman
6. Penyediaan akomodasi
7. Penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi
8. Penyelenggaraan pertemuan, perjalanan intensif, konferensi, dan pameran

Menurut Shite dalam marpaung dan bahar (2000:46-47) mendefinisikan pariwisata adalah suatu perjalanan yang menjadi kegiatan seseorang untuk sementara waktu, dari satu tempat ketempat yang lain dengan meninggalkan tempatnya semula dengan tujuan berekreasi bukan untuk mencari nafkah.

Dari sudut pandang ini, kegiatan pariwisata terlahir menjadi beberapa bagian interaksi antara lain : Berbisnis, dan kulturasi. Dalam interaksi tersebut, yang pastinya kegiatan pariwisata akan menghadirkan akulturasi budaya berbagai macam etnis. Dengan adanya

pariwisata ini masyarakat lokal akan bertemu dengan masyarakat modern, dimana semua perbedaan itu akan saling berkolaborasi dan kemudian bisa menciptakan hal-hal baru (Usman, Sunyoto 2010 : 53). Tapi disalah satu sisi pariwisata juga menciptakan suatu ketergantungan suatu etnis dengan etnis bangsa lainnya. Sedangkan dari bisnis, kegiatan pariwisata pasti menawarkan segala macam produk atau peralatan yang berkaitan dengan kegiatan para wisatawan. Dan bentuk-bentuk keperluan wisata itu bisa juga berupa barang maupun jasa.

Hal ini tentunya sangat diperlukan suatu proses dimana pembangunan itu sangat dibutuhkan peran dari aparat setempat untuk pengembangan potensi wisata tersebut, karena pemerintah merupakan motor penggerak atau subyek. Dalam pengembangan potensi wisata ini pemerintah atau aparat harus bergandeng tangan dengan lembaga masyarakat antara lain Pokdarwis (kelompok sadar wisata) dan karangtaruna untuk mewujudkan impian tersebut, sehingga perlu diikutsertakan mulai dari perencanaan dan implementasi strategi dan diharapkan dapat memberikan solusi yang baik bagi usaha untuk pengembangan potensi wisata khususnya di Desa Pujiharjo Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang. Pasal 76 Undang-Undang Desa No 6 Tahun 2014 “Kekayaan milik desa yang telah diambil alih oleh Pemerintah Daerah Kabupaten atau Kota dikembalikan pada desa, kecuali yang sudah digunakan untuk fasilitas umum”, dalam usaha pengembangan desa wisata ini, aparat desa memang berperan penting tapi sangat dibutuhkan dengan adanya pemerintah kabupaten dan pihak swasta. Karena desa adalah bagian dari kabupaten, sehingga perlu campur tangan dalam usaha teknis maupun non teknis karena semua hasil pendapatan dari pajak tersebut akan menjadi penghasilan bagi desa dan dinas kepariwisataan. Adapun usaha-usaha yang dilakukan pemerintah desa untuk menunjukkan pada pemerintah Kabupaten bahwa di Desa Pujiharjo memang mempunyai potensi unggulan yang harus dilestarikan demi memajukan desa tersebut serta meningkatkan anggaran pendapatan daerah, dari usaha pemerintah tersebut antara lain mengikuti gelaran pameran wisata dari tiap-tiap desa yang ada di Malang, menggelar kegiatan bersih desa serta

mengadakan ibadah serta solat bersama di balai desa dengan hari yang berbeda, yang semua masyarakat turut berpartisipasi. Semua rangkaian tersebut adalah acara rutinitas desa pujiharjo, desa ini juga selalu aktif dalam mengikuti gelaran atau acara pameran yang di selenggarakan oleh pemerintah daerah kabupaten.

Pengembangan potensi wisata juga berpatokan pada Undang-Undang Desa No 6 Pasal 77 yang menjelaskan tentang “Pengelolaan kekayaan milik desa dilaksanakan berdasarkan asas kepentingan umum, fungsional, kepastian hukum, keterbukaan, efisiensi, efektivitas, akuntabilitas dan kepentingan nilai ekonomi” sehingga pengembangan potensi wisata juga menjadi salah satu upaya untuk memberikan daya saing dan keuntungan bagi masyarakat agar dapat keluar dari permasalahan yang dihadapi. Dilihat dari letak desa Pujiharjo memang sangat menjanjikan untuk potensi wisata, karena desa Pujiharjo merupakan salah satu dari tiga belas desa yang ada di wilayah Kecamatan Tirtoyudo, dengan jarak tempu 30 km dari Ibukota Kecamatan Tirtoyudo dan berbatasan dengan sebelah selatan Samudera Indonesia. Karena letaknya dipesisir selatan pulau Jawa maka pengembangan wisata bahari merupakan fokus utama, dengan program desa wisata maka akan meningkatkan kehidupan masyarakat didalam desa itu sendiri, karena akan memberi manfaat – manfaat dan dampak yang berguna bagi penduduk setempat. Seperti tertera dalam Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2015 yaitu pengembangan wisata berbasis pedesaan yang akan mengerjakan aktivitas ekonomi pariwisata yang ada di desa, agar dapat mencegah perpindahan masyarakat dari desa ke kota. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Strategi Aparatur Desa Dalam Pengembangan Potensi Wisata”**(Desa Pujiharjo Studi Pada Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang).

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi aparatur desa dalam pengembangan potensi wisata di Desa Pujiharjo Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat strategi pengembangan potensi wisata Desa Pujiharjo Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera di atas, adapun tujuan yang ingin peneliti capai yakni, antara lain:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis strategi aparatur desa dalam pengembangan potensi wisata di Desa Pujiharjo Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang.
2. Menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat strategi aparatur desa dalam pengembangan potensi wisata Desa Pujiharjo Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang

## **1.4 Kontribusi Penelitian**

1. Kontribusi teoritis
  - a) Untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan melatih mahasiswa dalam menuangkan idenya dengan bentuk karya ilmiah yakni skripsi.
  - b) Dapat menjadi ajuan atau rujukan bagi penelitian selanjutnya
2. Kontribusi Praktis
  - a) Diharapkan memberi Analisa tentang strategi aparatur desa dalam pengembangan potensi wisata di Desa Pujiharjo Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang.
  - b) Diharapkan bisa mengatasi permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan strategi aparatur desa dalam pengembangan potensi wisata di Desa Pujiharjo Kecamatan Tirtoyudo kabupaten Malang.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Creswell, J.W. 2014. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta : Erlangga.
- Ife, Jim. 2008. *Community Development*. Terjemahan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Koentjaraningrat. 2009. *Manusia dan Kebudayaan Di Indonesia*. Djambangan. Jakarta: Longman.
- Moleong. L. J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif, (Edisi Revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Soehartono, Irawan. 2011. *Metode Penelitian Sosial : Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Soetomo. 2012. *Pembangunan Masyarakat Merangkai Sebuah Kerangka*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Nurman, 2015. *Strategi Pembangunan Daerah*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Andrianto. N. 2007. *Transparansi Adan Akuntabilitas Public Melalui e-government*. Malang : Bayumedia Publishing
- Kabul Ali, Indra Sri. 2017. *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Depok : Kencana.
- Suharto. E. 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung : Rafika Aditama



### **Peraturan Perundang-undangan**

UU No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman.

UU RI Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Peraturan Pemerintah RI No. 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan  
Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025.

Peraturan Menteri Pariwisata RI No. 14 Tahun 2016 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata  
Berkelanjutan.

UU RI No 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (OTODA 2015)

### **Jurnal**

Mustangin., Kusniawati, D., Islami, N.W., Setyaningrum, B., dan Prasetyawati, E.  
2017. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program  
Desa Wisata di Desa Bumiaji. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*, (online), 2  
(1) : 60-61, diakses 28 Juni 2018.